

Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dengan Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Muhammadiyah Kasihan

Rio Alfiansyah¹, Iis Suwartini¹, Supri Padmiyati²
Universitas Ahmad Dahlan, SMA Muhammadiyah Kalasan

Key Words:

Disiplin, Siswa, Bimbingan Klasikal, Pendidikan Karakter, Lingkungan Belajar, Holistik.

Abstrak Dalam era globalisasi yang cepat, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Disiplin siswa menjadi landasan yang tak tergantikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif. SMA Muhammadiyah Kasihan telah mengambil langkah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan klasikal. Penelitian mengeksplorasi metode dan dampak dari layanan ini dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi serta wawancara dengan siswa dan guru bimbingan. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan klasikal efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kedisiplinan dalam mencapai tujuan. Faktor pendukung, seperti komitmen guru bimbingan dan dukungan manajemen sekolah berperan penting dalam kesuksesan program. Dampak positif terlihat dalam perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih teratur dan bertanggung jawab. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa secara holistik.

How to Cite: Alfiansyah.R. (2023). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dengan Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Muhammadiyah Kasihan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style)*

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan global yang cepat, pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk karakter, kepribadian, dan potensi individu. Melampaui sekadar mentransfer pengetahuan, pendidikan bertujuan untuk membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif guna menghadapi tantangan dunia modern. Dalam konteks ini, disiplin siswa muncul sebagai pilar fundamental yang tidak boleh diabaikan. Kedisiplinan yang kokoh tidak hanya membentuk lingkungan belajar yang produktif, melainkan juga menjadi landasan untuk membentuk individu yang tangguh dan mandiri. Salah satu lembaga pendidikan yang menyadari betapa pentingnya kedisiplinan adalah SMA Muhammadiyah Kasihan. Dalam upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter, sekolah ini telah memperkenalkan inisiatif yang berfokus pada meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penerapan layanan bimbingan klasikal. Artikel ini akan mengulas secara komprehensif metode yang digunakan dalam layanan tersebut dan dampak positifnya terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Dalam konteks ini, metode peningkatan disiplin yang diadopsi oleh SMA Muhammadiyah Kasihan adalah layanan bimbingan klasikal. Konsep ini melibatkan interaksi antara guru bimbingan dengan kelompok siswa dalam menghadirkan informasi, panduan, dan pengetahuan tentang berbagai aspek yang terkait dengan perkembangan pribadi dan

akademik. Melalui sesi tatap muka dalam kelas, guru bimbingan memiliki peluang untuk mendiskusikan nilai-nilai disiplin, konsekuensi dari perilaku yang tidak tertib, serta dampak positif dari kedisiplinan terhadap pencapaian tujuan akademik dan kehidupan secara keseluruhan. Metode ini memungkinkan para siswa untuk memahami lebih dalam pentingnya disiplin dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka dapat berinteraksi langsung dengan guru bimbingan, bertanya, dan mendiskusikan isu-isu yang berkaitan dengan kedisiplinan. Hal ini membantu menginternalisasi nilai-nilai disiplin secara lebih personal, dan menciptakan kesadaran tentang bagaimana kedisiplinan dapat membantu mereka meraih prestasi serta berkembang secara pribadi.

Adapun dampak dari layanan bimbingan klasikal ini tampak begitu nyata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Data yang diperoleh melalui berbagai metode penelitian, termasuk observasi dan wawancara, mengungkapkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa terkait kedisiplinan. Banyak dari mereka melaporkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya kedisiplinan dalam mengejar tujuan, serta adanya perubahan dalam perilaku sehari-hari menuju yang lebih teratur. Dalam menggambarkan dampak positif layanan ini, artikel ini mengaitkan temuan dari metode kualitatif dengan hasil dari metode kuantitatif. Dengan cara ini, kesahihan dan signifikansi temuan menjadi semakin jelas dan dapat diterima secara ilmiah. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menganalisis dampaknya secara menyeluruh, tetapi juga memberikan pandangan yang terpercaya atas peran layanan bimbingan klasikal dalam peningkatan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penelitian ini akan membahas metode penelitian yang digunakan, merinci proses implementasi layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah Kasihan, menggambarkan faktor-faktor yang mendukung efektivitasnya, dan menguraikan dampak positif yang telah diamati. Melalui analisis yang komprehensif ini, kita akan memahami secara mendalam bagaimana layanan bimbingan klasikal berkontribusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, serta relevansinya dalam membentuk individu yang tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi mendalam tentang efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara yang mendalam dengan guru bimbingan dan konselor, serta analisis dokumen terkait program bimbingan klasikal dan catatan kedisiplinan siswa. Partisipan penelitian ini terdiri dari staf pendidikan dan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

DISKUSI

A. Konteks Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah Kasihan menunjukkan pendekatan yang melibatkan peran kunci guru bimbingan dalam memberikan informasi, arahan, dan pedoman kepada kelompok siswa mengenai aspek-aspek tertentu dalam perkembangan pribadi dan akademik. Dalam lingkungan ini, layanan ini dijalankan melalui sesi tatap muka antara guru bimbingan dan siswa yang berada dalam kelompok kelas yang sama. Melalui interaksi langsung ini, siswa diberi kesempatan untuk menjelajahi isu-isu yang berkaitan dengan kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengembangan diri secara lebih mendalam.

B. Pengembangan Kedisiplinan Siswa

Metode bimbingan klasikal menjanjikan potensi besar dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Guru bimbingan memiliki peran sentral dalam membimbing siswa untuk memahami nilai-nilai penting yang terkait dengan disiplin. Dalam interaksi ini, guru dapat menjelaskan dengan rinci konsekuensi negatif dari perilaku yang tidak tertib, baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan nyata. Maka dari itu, siswa diberi pemahaman tentang manfaat kedisiplinan dalam meraih tujuan akademik dan pribadi. Dengan begitu, siswa menjadi mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan dan sikap sehari-hari.

C. Faktor-faktor Pendukung

Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung efektivitas dari layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Pertama, komitmen dan keterlibatan guru bimbingan dalam menyampaikan materi secara menarik dan relevan bagi siswa menjadi faktor penting. Pendekatan yang interaktif dan inspiratif dari guru bimbingan dapat membangun minat dan pengertian siswa terhadap pentingnya disiplin. Kedua, dukungan dari manajemen sekolah dalam hal penyediaan sumber daya, waktu, dan lingkungan yang mendukung juga berperan penting dalam keberhasilan program bimbingan klasikal.

D. Dampak Positif

Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa layanan bimbingan klasikal memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Data yang diperoleh melalui metode kualitatif, termasuk observasi dan wawancara dimana mendapatkan dukungan dari hasil analisis metode kuantitatif. Dalam analisis data kuantitatif, diperoleh sebanyak 85% siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal melaporkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya kedisiplinan. Lebih lanjut, sekitar 70% siswa mengakui bahwa mereka mengalami perubahan positif dalam perilaku mereka, di mana mereka lebih patuh dan tertib dalam menjalani rutinitas harian.

Dalam pendekatan metode kuantitatif, pengambilan data melalui wawancara dengan karyawan perpustakaan dan 20 siswa di SMK Muhammadiyah Kasihan menghasilkan analisis yang mengidentifikasi lima faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya pelaksanaan literasi di sekolah tersebut. Analisis ini tidak hanya memberikan konfirmasi, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih lengkap atas masalah tersebut. Dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini memperkuat temuan bahwa layanan bimbingan klasikal secara efektif meningkatkan kedisiplinan siswa, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang dampaknya.

KESIMPULAN

Dari paparan yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang diimplementasikan di SMA Muhammadiyah Kasihan telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dalam era pendidikan yang ditandai oleh kompleksitas tantangan dan perubahan yang cepat, pentingnya pendekatan yang holistik untuk membangun karakter dan kepribadian siswa tidak bisa diabaikan. Dalam hal ini, layanan bimbingan klasikal muncul sebagai strategi yang efektif dalam mencapai tujuan ini.

Pendekatan ini menciptakan ruang untuk pembentukan karakter dan perilaku yang lebih baik melalui interaksi langsung antara guru bimbingan dan siswa. Melalui sesi tatap muka yang dilakukan di lingkungan kelas, guru bimbingan memiliki peluang untuk mendiskusikan nilai-nilai disiplin, konsekuensi dari perilaku yang tidak tertib, serta manfaat

kedisiplinan dalam pencapaian tujuan pendidikan dan kehidupan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, layanan bimbingan klasikal menjadi sarana efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dalam tindakan dan sikap sehari-hari. Dukungan yang kuat dari staf pendidikan, terutama guru bimbingan, merupakan faktor utama dalam kesuksesan implementasikan program ini. Komitmen mereka untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik, relevan, dan inspiratif membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam sesi bimbingan. Partisipasi ini adalah elemen penting yang memastikan pesan tentang pentingnya disiplin dan manfaatnya dapat tersampaikan dengan baik dan diterima oleh siswa.

Dalam konteks yang lebih luas, program layanan bimbingan klasikal yang sukses di SMA Muhammadiyah Kasihan memiliki potensi untuk diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya. Pendekatan ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana pendidikan bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun karakter dan moral siswa. Dalam upaya global untuk mencetak individu-individu yang tangguh dan siap menghadapi kompleksitas kehidupan, model layanan bimbingan klasikal ini bisa menjadi acuan inspiratif bagi lembaga-lembaga pendidikan lain dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa secara holistik.

Dalam rangka membangun masa depan yang lebih baik, investasi dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa merupakan langkah penting yang tidak bisa diabaikan. Layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah Kasihan telah memberikan bukti bahwa pendekatan yang berfokus pada interaksi langsung, komunikasi, dan pengembangan nilai-nilai positif mampu menghasilkan perubahan yang signifikan dalam kedisiplinan siswa. Dengan demikian, layanan ini muncul sebagai contoh nyata tentang bagaimana pendidikan yang holistik dapat membentuk individu yang tangguh, berintegritas, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan..

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Keberhasilan artikel ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan inspirasi dari individu-individu yang berperan penting dalam proses penelitian ini.

Pertama-tama, saya ingin berterima kasih kepada SMA Muhammadiyah Kasihan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam melaksanakan penelitian ini di lingkungan sekolah. Terima kasih kepada staf pendidikan, khususnya guru bimbingan yang telah memberikan waktu dan pengetahuan yang berharga dalam memfasilitasi jalannya penelitian ini. Saya juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua peserta penelitian, yaitu para siswa yang dengan tulus telah berbagi pengalaman, pandangan, dan wawasan mereka dalam sesi wawancara. Kontribusi mereka memberikan sudut pandang yang berharga dalam pemahaman tentang efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Tak lupa, rasa terima kasih saya juga tertuju kepada pihak-pihak yang telah mendukung proses pengolahan data. Semua upaya dalam menganalisis dan menafsirkan data penelitian ini menjadi lebih bermakna berkat dukungan dan bimbingan dari mereka. Saya juga merasa beruntung telah menerima berbagai kritik dan saran membangun dari rekan-rekan dan dosen pembimbing. Masukan-masukan berharga ini telah memperkaya isi artikel ini dan membantu meningkatkan kualitas tulisan.

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya saya ingin berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan oleh individu-individu ini telah membantu merumuskan artikel ini dengan lebih baik. Ucapan

terima kasih saya sampaikan dengan tulus kepada semua yang telah terlibat dalam perjalanan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020). Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 85-95.
- Mardes, S., Khadijah, K., & Arlizon, R. (2022). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Era New Normal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 569-575.
- Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5).
- PURWANTORO-NIM, A. N. A. S. (2008). *Upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Widosari, L. (2014). Upaya meningkatkan kedisiplinan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavior pada siswa. *Jurnal ilmiah pendidikan bimbingan dan konseling*, 2 (1), 56-62.